

## Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru di SDN Bojong Rawalumbu VI

Rizky Budi Nugraha

<sup>1,2</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. Hs. Ronggo Waluyo, PuseurJaya, Telukjambe Timur, Jawa Barat  
1910631120079@student.unsika.ac.id

### Abstract

This research aims to analyze and demonstrate the principal's leadership style in planning each school program; carry out the implementation of school programs; supervise school programs; evaluate the performance of teachers and school programs; and overcoming obstacles and supports in the implementation and design of school programs. This research was conducted using a qualitative approach or method. Through case studies that directly see, analyze and research at SDN Bojong Rawalumbu VI. This study also uses data collected through observation, interviews and documentation studies, data analysis using qualitative analysis with activity steps; reduction; presentation of field data; drawing conclusions and verifying. The results of this study indicate that: school principal planning includes, namely: compiling various annual school programs; carry out the implementation of learning programs and the vision and mission that have been designed, carried out routinely and efficiently; carry out clinical supervision or in-depth supervision of teacher performance; evaluating teacher programs and performance so that they are in line with the school program plans that have been made; overcoming obstacles that occur in the implementation of school programs and always involving all stakeholders or members of the school community in supporting the school's vision and mission to improve the quality of education and teacher performance at SDN Bojong Rawalumbu VI.

**Keywords:** school program, principal, teacher

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam merencanakan setiap program sekolah; melakukan pelaksanaan program sekolah; melakukan pengawasan program sekolah; mengevaluasi kinerja guru dan program sekolah; dan mengatasi hambatan serta pendukung dalam pelaksanaan dan perancangan program sekolah. penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan atau metode kualitatif. Melalui studi kasus yang langsung melihat, menganalisis dan meneliti di SDN Bojong Rawalumbu VI. Penelitian ini juga menggunakan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan langkah kegiatan; reduksi; penyajian data lapangan; penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: perencanaan kepala sekolah antara lain, yaitu: menyusun berbagai program sekolah tahunan; melakukan pelaksanaan program pembelajaran maupun visi misi yang telah dirancang, dilakukan dengan rutin dan efisien; melakukan supervisi klinis atau pengawasan secara mendalam terhadap kinerja guru; mengevaluasi program dan kinerja guru agar sesuai dengan perencanaan program sekolah yang telah dibuat; mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi di dalam pelaksanaan program sekolah dan selalu melibatkan seluruh stakeholder atau anggota masyarakat sekolah dalam mendukung visi misi sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan kinerja guru di SDN Bojong Rawalumbu VI.

**Kata Kunci:** Program Sekolah, Kepala Sekolah, Guru

Copyright © 2023 Rizky Budi Nugraha

---

Corresponding author: Rizky Budi Nugraha

Email Address: 1910631120079@student.unsika.ac.id (Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. Hs. Ronggo Waluyo, Puseur Jaya, Telukjambe Timur, Jawa Barat)

Received 15 January 2023, Accepted 15 January 2023, Published 02 Januari 2023

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan ialah keterampilan seseorang dalam menciptakan lingkungan yang baru, seorang pemimpin harus tahu kontribusi apa yang diharapkan oleh semua orang dan sikap yang sungguh-sungguh untuk berkomitmen dalam melakukan pekerjaan dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Kepala sekolah selaku stakeholder pendidikan harus memiliki keterampilan dalam kepemimpinan yang baik demi kesuksesan sekolah tersebut.

Kedudukan seorang pemimpin sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, dimana sekolah merupakan penerus nilai-nilai luhur bangsa kepada generasi muda serta tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal tersebut perlu diperhatikan hubungan kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, orang tua serta masyarakat harus terjalin kerja sama yang baik dan harmonis agar koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah tersampaikan dengan efektif.

Kepala sekolah ialah seseorang yang memiliki peran dan tugas untuk memimpin lembaga pendidikan yaitu sekolah dan memiliki tanggung jawab yang berkenaan dengan kualitas sumber daya manusia yang ada (Wahyudi 2012:14). Adapun menurut Sagala (2010:88), kepala sekolah adalah seseorang yang memiliki tupoksi dalam pengelolaan sekolah, mengkoordinasikan, memumpun serta menggerakkan elemen-elemen yang ada di sekolah secara optimal demi mencapai suatu tujuan.

Pada intinya kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu guru memahami, memprioritaskan, dan mengartikulasikan tujuan pendidikan yang akan dicapai, mendorong guru, siswa, dan anggota masyarakat untuk berhasil menyelesaikan program pendidikan sekolah, mewujudkan sekolah sebagai lingkungan yang menumbuhkan kerukunan, keamanan, dan keharmonisan untuk mencapai standar produktivitas dan kualitas kerja yang tinggi. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain mencapai tujuan dengan penuh semangat. Kegiatan-kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan adalah contoh kepompong yang pasif (tidak aktif) sampai pemimpinnya cepat mengambil tindakan untuk mendorong setiap orang mencapai tujuannya.

Profesionalisme guru dapat didukung oleh beberapa faktor-faktor seperti model kepemimpinan sekolah yang dilaksanakan dengan baik dan tingkat motivasi guru yang tinggi. Seorang guru akan bekerja lebih efisien jika diberikan arahan dan nasehat yang jelas dari seorang kepala sekolah yang berwawasan luas dan menghargai kelebihan serta keterampilan guru di kelas. Agar pembelajaran selalu membuahkan hasil yang baik dan mengikuti perkembangan zaman, baik guru maupun siswa perlu memiliki tekad dan motivasi untuk mengubah arah menuju kemajuan. Kepala sekolah berharap guru terlatih untuk dapat meningkatkan kompetensi (ahli di bidangnya) dan berdedikasi kepada siswanya. Pada hal ini akan dapat keseimbangan dalam hal-hal untuk proses belajar mengajar yang baik dan jujur di sekolah. Selain itu, kepala sekolah diberi sumber daya yang mereka butuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka sendiri di kelas. apakah mereka telah menetapkan misi dan visi. Selanjutnya akan ada kebutuhan untuk menyempurnakan kebijakan pendidikan dan memperbarui teknologi informasi administratif. Hal ini dilakukan oleh para pengelola sekolah yang sadar akan persaingan yang semakin ketat antar sekolah dan ingin masing-masing berhasil dengan caranya masing-masing. Bahkan, beberapa sekolah telah menciptakan rivalitas dalam kualitas penyelenggaraannya, terutama di tingkat sekolah dasar. Meningkatkan moral sekolah bukanlah misi tunggal; ini juga tentang

menyadari bahwa ada orang dengan kebutuhan berbeda dari Anda yang ingin bekerja sama untuk meningkatkan semangat. kepala sekolah berharap untuk menghasilkan generasi yang lebih baik di masa depan. Mereka yakin dengan kemampuan mereka untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sekolah atau memperluas penawaran sekolah. (Juharyanto, Sultoni, Arifin, I., Nurabadi, 2019).

Selain mempunyai kualitas manajerial dan kewirausahaan, kepala sekolah juga harus memiliki standar-standar kualitas lain untuk dapat menunjang keberhasilan kepemimpinan sebuah instansi yang dipimpin. Seperti yang tercantum didalam kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah SD/MI pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Di dalamnya disebutkan kualifikasi umum dan kompetensi umum kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut: a) harus berstatus sebagai guru SD/MI di sekolah yang di pimpin; b) mempunyai sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI; c) mempunyai sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga Pendidikan yang ditetapkan Pemerintah. Sedangkan kompetensi kepala sekolah diatur dalam undang-undang tersebut yaitu, sebagai berikut: a) kompetensi kepribadian; b) kompetensi manajerial; c) kompetensi/keahlian kewirausahaan; d) kompetensi supervisi; e) kompetensi/keahlian sosial.

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan kewajiban dan tanggung jawab seorang kepala sekolah sebagai pemimpin yang berkenaan dengan “kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dna kinerja guru di SDN Bojong Rawalubu VI” dengan rumusan umum penelitian “Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala sekolah SDN Bojong Rawalumbu VI Kota Bekasi?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus untuk mendapat jawaban yang spesifik dalam menyusun jurnal ini, yaitu sebagai berikut: (1) apa sajakah perencanaan program sekolah yang dibuat kepala sekolah untk meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di SDN Bojong Rawalumbu VI?; (2) bagaimanakah pelaksanaan program yang dibuat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di SDN Bojong Rawalmubu VI?; (3) bagaimanakah pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, tenaga administrasi, dan anggota sekolah lainnya di SDN Bojong Rawalumbu?; (4) apakah pengawasan sudah dilakukan dengan efektif dan sudah sesuai visi-misi sekolah?; (5) bagaimanakah evaluasi kepala sekolah dalam pelaksanaan program sekolah dan kinerja guru di SDN Bojong Rawalumbu?: (6) apa sajakah faktor penghambat dan faktor pendukung dalam perencanaan serta pelaksanaan pada program sekolah yang dibuat kepala sekolah?; (7) bagaimanakah cara kepala sekolah dalam mengatasi hambatan saat pelaksanaan program sekolah?.

Penelitian ini pada dasarnya untuk menunjukkan bagaimana sesungguhnya gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab dan kepala perubahan di sekolah. Dari eksplorasi tersebut diharapkan diperoleh suatu gambaran umum (untuk tujuan deskripsi) tentang (1) gambaran perubahan-perubahan signifikan yang terjadi di SDN Bojong Rawalumbu VI tentang kepemimpinan kepala sekolahnya; (2) proses perubahan program pembelajaran selama kepemimpinan kepala sekolah,

(3) letak atau sumber perubahan tersebut yang dilakukan oleh kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab dan kepala perubahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa konsisten peran kepala sekolah sebagai 'pemegang tanggung jawab' dan 'kepala perubahan' di sekolah. Dari pendalaman tersebut diharapkan akan diperoleh beberapa informasi umum (untuk keperluan desk summary) tentang (1) perubahan yang terjadi di SDN Bojong Rawalumbu VI tentang kepemimpinan kepala sekolah, (2) proses perubahan yang terjadi pada program studi pada masa kepemimpinan kepala sekolah, dan (3) perubahan letak atau sumber yang terjadi.

Tujuan dari penelitian ini juga untuk mendeskripsikan secara khusus bidang kepemimpinan sekolah sebagai berikut: berbagai visi dan misi kepemimpinan sekolah, gaya kepemimpinan, program pendidikan yang dirancang oleh pemimpin sekolah, keterampilan kepemimpinan, dan peran yang dimainkan oleh pemimpin sekolah. Di antara manfaat teoritis penelitian adalah sebagai berikut: (1) menyediakan data dan analisis yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mendukung keputusan yang akan memajukan pengetahuan dan kebijakan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif untuk penelitian. Moleong (2001) menjelaskan bagaimana penelitian kualitatif terutama menggunakan persamaan bahasa alami sebagai tulang punggung analitis mereka. Penelitian ini mengandalkan manusia sebagai alat penelitian (subyek penelitian), mengarahkan tujuan penelitian pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif, lebih mengutamakan proses daripada hasil, memilih kumpulan campuran untuk menunjukkan hasil yang maksimal. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara bunuh lainnya. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah yaitu bapak Badrudin, S.Pd.

Dalam penelitian ini, ada empat jenis teknik pengumpulan data: observasi langsung, wawancara, dokumentasi tertulis, dan triangulasi konseptual. Percakapan semacam ini cenderung melibatkan lebih banyak pertukaran informasi mendalam daripada yang lain. Tujuan dari metode kelompok terarah adalah untuk mengumpulkan informasi dan melakukan penelitian lanjutan atas pendapat warga sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Senada dengan itu, diharapkan metode observasi ini dapat memperkaya atau sebaliknya memverifikasi data yang diperoleh dari sumber dokumenter atau sebaliknya. Apalagi jika penelitian dokumen dan lapangan dimasukkan dalam metodologi penelitian yang berkualitas ini, maka hasilnya akan lebih kredibel. Metode pengumpulan data ini juga mencakup penelitian pustaka, yang memerlukan pencarian informasi yang relevan dalam catatan resmi, majalah, dan buku. Artinya sumber yang digunakan dan dicari adalah hasil atau fakta yang asli bukan rekayasa yang melemahkan penelitian di jurnal ini.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Definisi Kepemimpinan Kepala Sekolah***

Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial dimana seorang individu mampu mengenali bantuan dan dukungan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu kepercayaan yang dianut secara luas dalam bidang ini adalah bahwa kepemimpinan memerlukan proses pengaruh sosial di mana satu orang menggunakan sejumlah pengaruh yang diinginkan atas orang atau orang lain untuk mengatur aktivitas mereka dan hubungan mereka dalam kelompok atau organisasi yang beroperasi dalam suatu wilayah tertentu. konteks.

Syafaruddin (2001:14) menyebutkan beberapa penyebab rendahnya mutu dan hasil pendidikan antara lain kurikulum yang tidak memadai, manajemen sekolah, pembiayaan pendidikan, gaya kepemimpinan, dan infrastruktur. Salah satu sumber daya manusia sekolah, kepala sekolah adalah tipe manajer yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan meningkatkan sumber daya manusia lembaga pendidikan melalui penggunaan prinsip-prinsip manajemen.

Kepala sekolah diharapkan memiliki masukan yang lengkap, jelas, dan terukur ke dalam manajemen, serta umpan balik reguler tentang kemampuan dan kinerja manajerialnya. Hal ini dibuktikan dengan kelengkapan dan kejelasan tanggung jawab kepala sekolah (apa yang harus dilakukan, beserta fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan kewajiban yang terkait), rencana sekolah ke depan (gambaran produk yang akan dibuat. ), program sekolah untuk mewujudkan rencana tersebut, dan aturan dan peraturan yang berlaku (guru, warga sekolah, pemangku kepentingan sekolah).

### ***Hakikat Kepemimpinan Kepala Sekolah***

Pengelolaan dan implementasi kurikulum sekolah harus diawasi oleh seorang pemimpin dengan penerimaan yang diperlukan (keterbukaan) untuk pekerjaan itu, karena keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan dekan siswa masing-masing. kegiatan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Agenda manajemen seorang kepala sekolah terdiri dari manajemen tiga hal: pertama, orang (orang sebagai penggerak utama kegiatan sekolah); kedua, uang (sebagai sarana sekolah beroperasi); dan ketiga, metode (sebagai alat untuk mengarahkan manusia dan uang menjadi efektif dalam mencapai tujuan pemasaran sekolah). Namun, peran kepala sekolah sebagai pengelola tidak cukup tanpa dukungan faktor lain, seperti guru, staf pendukung, dan siswa.

Asumsi bahwa kepala sekolah hanya sebagai manajer tidak lagi memadai di dunia yang saling terhubung dan berteknologi maju saat ini; sebaliknya, kepala sekolah harus mampu mengelola lembaga dan mengarahkannya menuju pencapaian visi dan misi bersama. Misi sekolah sebagai organisasi terbuka dan agen perubahan (agen perubahan di dalam nyata) sangat selaras dengan fokus kepemimpinan dari administrasi sekolah, yang bertugas menjaga lembaga di garis depan inovasi dan aspirasi di masa depan. menghadapi perubahan zaman di bidang pendidikan. Peluang ini didukung dengan terciptanya program manajemen berbasis sekolah yang menekankan pada otonomi pendidikan (School Based Management).

Seorang kepala sekolah melayani lima peran utama. Pertama dan terutama, selalu bertanggung jawab atas keselamatan, kesejahteraan, dan perkembangan siswa dalam asuhan Anda selama mereka berada di properti sekolah. Kedua, selalu bertanggung jawab atas kesejahteraan dan kesuksesan profesional semua guru dan staf pendukung pendidikan di lingkungan sekolah. Ketiga, mengambil tanggung jawab penuh untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada semua siswa dan guru bila memungkinkan melalui pengawasan resmi; pengawasan ini akan membantu meningkatkan program pendidikan. Nomor empat, bertanggung jawab penuh untuk memaksimalkan bantuan dari setiap dan semua organisasi bantuan (mendapatkan pembinaan dari dinas pendidikan sekitar). Kelima, bertanggung jawab penuh untuk mempromosikan siswa terbaik dan menginspirasi mereka untuk melakukan yang terbaik melalui berbagai cara baru dan imajinatif. Kyte (1972)

### ***Perencanaan Kepala Sekolah***

Hasil temuan yang berhubungan dengan perencanaan pada kepemimpinan kepala sekolah di SDN Bojong Rawalumbu VI menunjukkan bahwa: (a) program yang dibuat disekolah ini mengacu pada permendikbud dan sudah mengikuti kurikulum merdeka belajar yang dibuat oleh kemendikbudristek; (b) memberikan pelatihan-pelatihan guru terhadap kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka belajar; (c) menyediakan dan merealisasikan seluruh penunjang maupun fasilitas pembelajaran siswa maupun untuk bahan ajar guru. seperti memperbanyak referensi (melalui buku), melengkapi ketersediaan alat infocus/projector untuk kelangsungan pembelajaran dll.

### ***Pelaksanaan Kepala Sekolah***

Hasil temuan yang berhubungan dengan pelaksanaan kepala sekolah di SDN Bojong Rawalumbu VI menunjukkan bahwa: (a) kepala sekolah memberikan instruksi kepada guru untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. Contohnya seperti: membuat power point (ppt) yang didalam-nya memiliki bobot kreatifitas, memberikan rasa ingin tahu yang tinggi untuk murid dan memnberikan unsur pendidikan yang jelas; (b) melakukan pengawasan secara berkala terhadap sarana dan prasarana yang dirasa belum memenuhi kegiatan pembelajaran.

### ***Pengawasan Kepala Sekolah***

Hasil temuan yang berhubungan dengan pengawasan kepala sekolah SDN Bojong Rawalumbu VI mendeskripsikan bahwa: (a) kepala sekolah mengadakan supervisi dengan cara langsung dan tidak langsung. Supervisi secara langsung yaitu, kepala sekolah mengawasi langsung proses mengajar guru dikelas. Sedangkan supervisi tidak langsung yaitu, pengawasan tanpa sepengetahuan guru, yang tujuan untuk mnegetahui keefektifan proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Apabila proses mengajar tidak sesuai atau terdapat kekurangan maka kepala sekolah akan mengarahkan dan memberikan masukan agar proses pembelajaran lebih sesuai; (b) pengawasan tidak sepenuhnya dilakukan oleh kepala sekolah karena banyaknya agenda diluar sekolah yang harus dipenuhi. (c) pengawasan juga tidak selalu efektif 100%. Rata-rata 60%-75%. Karena padatnya jadwal agenda yang harus dipenuhi kepala sekolah yang sifatnya penting dan wajib dipenuhi.

### ***Evaluasi Kepala Sekolah***

Hasil temuan yang berhubungan dengan evaluasi kepala sekolah di SDN Bojong Rawalumbu VI menunjukkan bahwa: (a) kepala sekolah melakukan evaluasi klinis/supervisi klinis yang dilaksanakan setahun dua kali (dalam kurun enam bulan sekali) dan dimasukkan ke-dalam agenda rapat tahunan sekolah; (b) kepala sekolah melakukan evaluasi secara pribadi (empat mata) terhadap guru yang mnedapat pengawasan langsung oleh kepala sekolah; (c) kepala sekolah melakukan pendataan kinerja dan kompetensi guru selama mengajar agar bisa menjadi penilaian serta gagasan perubahan guru kedepannya; (d) kepala sekolah mengarahkan evaluasi untuk dijadikan perubahan pada program pembelajaran maupun proses mengajar apabila prosesnya sudah tidak sesuai.

### ***Penghambat dan Pendukung Program Sekolah***

Hasil temuan yang berhubungan dengan faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan program sekolah menunjukkan bahwa: (a) faktor penghambat yang utama, yaitu: faktor internal dari kepala sekolah itu sendiri, seperti: ketidakhadiran dalam mengawasi proses pembelajaran dikarenakan sakit ataupun adanya agenda kependidikan daripada dinas pendidikan. Seperti melakukan pembinaan, menghadiri rapat-rapay para kepala sekolah dll. Ini bisa menghambat proses pelaksanaan dan pengarahan langsung sebagai kepala sekolah; (b) faktor pendukung antara lain, yaitu: sarana dan prasaran di SDN Bojong Rawalumbu VI terus direalisasikan semaksimal mungkin untuk menungjang proses pembelajaran di seluruh kegiatan sekolah. seperti: memenuhi kekurangan alat tulis dikelas, menambah buku-buku untuk murid, buku-buku untuk bahar ajar, fasilitas mengajar, proyektor dan lain-lain.

### ***Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Program***

Hasil temuan yang berhubungan dengan solusi kepala sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan saat pelaksanaan program menunjukkan bahwa: (a) kepala sekolah memberikan pengarahan kepada bawahan dan guru untuk selalu disiplin terhadap waktu dan juga memotivasi guru untuk terus meningkatkan inovasi pembelajaran; (b) kepala sekolah mendorong guru untuk mengikuti pembinaan keprofesionalan guru baik diluar sekolah maupun didalam sekolah; (c) kepala sekolah mengkondisikan kehadiran, kedisiplinan dan keefektifan pembelajaran guru kepada murid di sekolah

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa; kepala sekolah melakukan pengelolaan sekolah dengan membuat perencanaan yang mencakup program pengajaran, pelatihan guru, perencanaan kurikulum dan pemerataan sarana prasarana. Perencanaan program sekolah tidak jauh dari permendikbud dan kurikulum merdeka belajar yang sedang digaung oleh kemendikbudristek, selanjutnya setelah dibuat perencanaan program sekolah, kepala sekolah melakukan pelaksanaan program dan pembinaan terhadap guru agar lebih terarah. Setelah melakukan pembinaan selanjutnya kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan dilakukan untuk memantau dan menilai kinerja guru secara actual agar menjadi bahan

evaluasi sekolah. evaluasi yang dilakukan kepala sekolah secara klinis untuk mendapatkan informasi secara rinci. Faktor penghambat yang dihadapi tidak terlalu signifikan karena berkaitan dengan waktu dan kehadiran kepala sekolah. Kepala sekolah terus berusaha semaksimal mungkin untuk merealisasikan sarana dan prasana yang lengkap untuk menunjang pembelajaran siswa dan membantu guru dalam mengajar.

## **REFERENSI**

- Salim, S., & Syahrudin, S. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif.
- KENDAL, K. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SD Negeri 1 Langenharjo.
- Syafrida, S. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 9(5).
- Djunaidi, D. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 2(1), 89-118.
- Bungin, B., & Moleong, L. J. A. Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di PT. Pelindo 1 (Persero) Cabang Pekanbaru Untuk*, 33.
- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Nugroho, S. (2012). Profesionalisme Guru SD Negeri Se-Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Suatu tinjauan aspek persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. *Jurnal Varidika*, 24(2).
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970-7977.
- Achmad, A. K. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(2), 115-127.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Azhar, S. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(1), 127-140.
- Idris, M. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Al-Qolam Kota Agung Kabupaten Tanggamus* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).